

ABSTRAK

FEMINISME DALAM NOVEL *PEREMPUAN BERKALUNG SORBAN* KARYA ABIDAH EL KHALIEQY DAN KELAYAKANNYA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI MADRASAH ALIYAH

Oleh

YUNINGSIH

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hak-hak yang diperjuangkan oleh tokoh utama, jenis feminisme, jenis kritik feminisme, serta kelayakan novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hak-hak yang diperjuangkan oleh tokoh utama, jenis feminisme, jenis kritik feminisme, serta kelayakan novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan Novel *Perempuan Berkalung Sorban* mengungkapkan tuntutan persamaan hak yang dideskripsikan oleh tokoh utamanya, Annisa, yaitu hak asasi pribadi (*personal right*) yang meliputi hak (a) mendapatkan keterampilan berolahraga, (b) dalam aktivitas kekeluargaan, (c) bersosialisasi di luar rumah, (d) mendapatkan pendidikan, (e) menyampaikan pendapat, (f) menjalankan syariat agama Islam, (g) dalam masalah hubungan suami istri, dan (h) dalam pekerjaan rumah tangga. Tuntutan tersebut berdasar pada prinsip feminisme, yaitu persamaan hak antara kamu laki-laki dengan kaum wanita. Hak tersebut dimaknai sebagai kebebasan yang dimiliki laki-laki harus juga didapat oleh perempuan.

Ditinjau jenis aliran feminisme, novel *Perempuan Berkalung Sorban* dapat digolongkan sebagai salah satu novel beraliran feminisme radikal karena dalam novel ini dideskripsikan bagaimana bentuk penindasan yang dilakukan seorang laki-laki yang diwakilki oleh Samsudin terhadap beberapa perempuan yang diwakili oleh Annisa dan Kalsum yang bentuk penindasannya meliputi (a) Samsudin menjadikan istri-istrinya sebagai budak nafsu, (b) Samsudin tidak pernah memperhatikan fisiknya ketika berhubungan intim, (c) Samsudin tidak memperhatikan fisik istrinya ketika berhubungan intim, (d) Samsudin sering

meminta istri-istrinya melakukan hubungan suami istri seperti binatang, dan (e) Samsudin sering berlaku kasar kepada istri-istrinya.

Ditinjau dari isi cerita dan jenis kritik feminisme, novel *Perempuan Berkalung Sorban* dapat digolongkan sebagai kritik feminis marxis/sosialis karena isi novel ini mengungkapkan penindasan terhadap perempuan (Annisa dan Kalsum) yang dilakukan seorang laki-laki (Samsudin) baik penindasan fisik maupun mental. Penindasan fisiknya meliputi penamparan, pencengkraman, pencekikan, dan penjambakan. Penindasan mentalnya menganggap rendah istri karena hanya tamatan sekolah dasar.

Novel *Perempuan Berkalung Sorban* sebagai salah satu novel bernuansa femimin dapat dinyatakan layak karena berisi pendidikan moral yang dideskripsikan oleh Annisa melalui perilaku-perilakunya, yaitu perilaku taat menjalankan ajaran agama, perilaku semangat belajar, perilaku tidak dendam, perilaku berani menyampaikan kebenaran, dan taat terhadap perintah orang tua.

Kata Kunci: feminisme, hak asasi, kritik feminis.